

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:1) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Satoriasi dan Aan Komariah (2010:34) mengemukakan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Fase terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Menurut Moleong (2000:17) Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada..

Sugiyono (2012:13-14) lebih lanjut menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivesme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snow ball, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada

generalisasi karena proses penelitian lebih bersifat seni (tidak berpola). Dan disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis berdasarkan data kualitatif, dengan alasan penelitian ini akan menguraikan rangkaian kegiatan dalam pertunjukan *Bunga Silat*. Proses penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar, aturan berfikir yang digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan argumentasi mengenai permasalahan yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat detail, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat penulis sendiri. Sehubungan dengan permasalahan yang menjadi perhatian penelitian, maka data penelitian ini dapat melalui studi lapangan dari narasumber yang mengetahui Pertunjukan *Bunga Silat* Dalam Tradisi Perkawinan Pada Masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

*Lokasi penelitian menurut* Joko Subagyo (2011:35) adalah suatu areal dengan batasan yang jelas agar tidak menimbulkan keaburan dengan kejelasan daerah atau wilayah tertentu. Menurut Nasution (2003:43) lokasi penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari aspek tempat, aspek pelaku, dan aspek kegiatan. Aspek tempat adalah lokasi dimana proses pertunjukan *Bungo silat* berlangsung, serta aspek kegiatan adalah kegiatan yang dilakukan pada saat pertunjukan *Bungo*

*silat*. Dengan demikian dalam penelitian lokasi adalah tempat atau letak dilaksanakannya pertunjukan *Bungo Silat* yaitu Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Sedangkan menurut Rizal (2012:56) waktu penelitian adalah menyatakan “kapan” waktu penelitian itu dilaksanakan dan berapa lama penelitian tersebut dilaksanakan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2017 sampai bulan Maret 2018 di Desa Tanjung Kecamatan Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Pengambilan lokasi dikarenakan setiap perkawinan di Desa Tanjung selalu diikutsertakan pertunjukan *Bungo Silat*. Alasan penulis melakukan penelitian mengenai pertunjukan *Bungo Silat*, karena pertunjukan *Bungo Silat* sudah jarang digunakan masyarakat dalam acara perkawinan, sehingga hanya masyarakat tertentu saja yang masih menggunakan *Bungo Silat* sebagai bagian dari perkawinan. Untuk itu dengan adanya penelitian ini dapat mendokumentasikan hasil penelitian pertunjukan *Bungo Silat* agar tidak hilang dimakan zaman.

### **3.3. Subjek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012:14) subjek adalah sesuatu yang menjadi pemusatan pada kegiatan penelitian atau segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2007:152) menyatakan bahwa subjek penelitian adalah sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penulis siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal, atau orang. Dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian penulis yaitu pertunjukan *Bunga Silat* seperti unsur-unsur dalam pertunjukan *Bungo Silat* diantaranya gerak, musik, kostum, desain lantai, lighting/tata cahaya, dinamika, pemanggungan, dan penonton. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yaitu Sunar (Kepala Suku/Ninik Mamak), Suma (Tokoh Masyarakat), Man (Pemain Calempong), Sutomi (Kepala Desa), Manat (Guru Silat).

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder.

#### **3.4.1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2012:225) data primer adalah semua data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang diambil oleh penulis di lapangan dengan menggunakan berbagai teknik seperti; wawancara partisipan dan pengamatan langsung.

Pada jenis data ini penulis menggunakan teknik wawancara secara langsung terhadap subjek yang telah ditentukan yakni berjumlah 5 orang yaitu Sunar (Kepala Suku/Ninik Mamak), Suma (Tokoh Masyarakat), Man (Pemain Calempong), Sutomi (Kepala Desa), Manat (Guru Silat). dan pengamatan langsung terhadap Pertunjukan *Bungo Silat* Dalam Tradisi Perkawinan Pada Masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar sebagai objek yang diteliti serta mengumpulkan dokumentasi pertunjukan *Bungo Silat*. Adapun

pengamatan dilakukan yakni gerak, musik, kostum dan tata rias, desain lantai, dinamika, lighting/tata cahaya, pemanggungan, dan penonton.

#### **3.4.2. Data Sekunder**

Menurut Iskandar (2008:77) data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian).

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Cara atau langkah-langkah yang ditempuh oleh penulis dalam melaksanakan pengumpulan data dengan menjawab permasalahan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.5.1. Teknik Observasi**

Teknik observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data, diperoleh melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang nampak pada objek penelitian dan dilakukan secara langsung dimana peristiwa itu terjadi. Dalam hal ini penulis menggunakan *observasi non partisipan* karena penulis hanya mengamati dan menyaksikan secara langsung ke tempat penelitian.

Observasi dilakukan untuk mengamati Pertunjukkan *Bungo Silat* Dalam Tradisi Perkawinan Pada Masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Komponen yang diobservasi yakni: unsur-unsur pertunjukan *Bungo Silat* dalam Pertunjukan *Bungo Silat* Dalam Tradisi Perkawinan Pada Masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu

Kabupaten Kampar, yang terdiri dari: Seni yang terdapat pada Pertunjukan *Bunga Silat* Dalam Tradisi Perkawinan Pada Masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar yang terdiri dari: Unsur Gerak, Musik, Kostum, Desain Lantai, Desain Atas, Dinamika, Lighting/tata cahaya, Pemanggungan, Penonton.

### **3.5.2. Teknik Wawancara**

Menurut Sudjana dalam Santori (2000:234) wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak yang ditanya atau penjawab. Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara terpimpin, yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya secara terstruktur.

Teknik wawancara dilakukan untuk melengkapi keterangan dari hasil observasi, wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dapat memberikan informasi. Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara mengenai Pertunjukan *Bungo Silat* Dalam Tradisi Perkawinan Pada Masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar yang terdiri dari unsur-unsur seni pada pertunjukan *Bungo Silat* dalam Tradisi Perkawinan Pada Masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

Wawancara dilakukan oleh penulis terhadap 5 orang yaitu Sunar (Kepala Suku/Ninik Mamak), Suma (Tokoh Masyarakat), Man (Pemain Calempong), Sutomi (Kepala Desa), Manat (Guru Silat) dengan cara terlebih dahulu

mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara untuk dapat memberikan informasi didalam penelitian ini.

### **3.5.3. Teknik Dokumentasi**

Menurut Arikunto (2010:274) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan semua yang bisa menambah informasi untuk data penelitian.

Teknik ini berguna untuk memperkuat penelitian yang dilakukan. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan gambar-gambar yang diperoleh terhadap Pertunjukan *Bunga Silat* Dalam Tradisi Perkawinan Pada Masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar yang terdiri dari: waktu, tempat/ruang, peralatan, pertunjukan silat.

Teknik dokumentasi yang akan penulis gunakan adalah mengambil foto menggunakan kamera digital dan handphone selama Pertunjukan *Bungo Silat* Dalam Tradisi Perkawinan Pada Masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

### **3.6. Teknik Analisa Data**

Menurut Patton (2002:103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, data ditulis dan diketik dalam bentuk uraian dan laporan terperinci sehingga memudahkan penulis untuk mencari kembali data yang sekiranya penting.

### 2. Display Data

Format yang menyajikan informasi secara sistematis pada data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya.

### 3. Mengambil Kesimpulan/Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis data lanjutan dari reduksi data dan display data sehingga data dapat disimpulkan penulis berdasarkan semua data yang terkumpul, kemudian diolah dan ditampilkan dalam satu gambaran yang singkat tetapi jelas. Setelah ditarik suatu kesimpulan penulis melakukan verifikasi untuk memastikan bahwa semua data-data yang dikumpulkan sudah valid.